

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, yaitu data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian dalam melihat hubungan suatu variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat kausal yaitu sebab akibat, sehingga dalam penelitian ini terdapat adanya variabel independen dan variabel dependen. Namun dalam penelitian ini dipengaruhi oleh adanya variabel intervening.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Regional I Badan Kepegawaian Negara Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Magelang KM 7,5 Sendangdadi, Sleman, Yogyakarta. Dan untuk subyek penelitian ini akan diarahkan kepada pegawai Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara Yogyakarta dengan alamat di Jl. Magelang KM 7,5 Sendangdadi, Sleman, Yogyakarta . Peneliti mengambil subyek pegawai karena pegawai sering merasakan stres dalam bekerja yang dikarenakan oleh faktor-faktor tertentu.

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono 2015). Data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data primer, dimana data didapatkan dari kuesioner-kuesioner yang telah dijawab oleh para responden yang mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang *self-efficacy*, stress, kepuasan dan kinerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data.

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2015). Populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah seluruh pegawai KANREG I BKN REGIONAL Yogyakarta. Sampel adalah himpunan dari sebagian unit populasi (Uma Sekaran, 2013) . Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau total *sampling*, yaitu total dari seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

E. Devinisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Tabel Definisi Operasional Variabel dan Indikator Variabel

Jenis Variabel	Devinisi Operasional	Dimensi	Item
Kinerja	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Edison dkk 2016)	a. Target b. Kualitas c. Waktu penyelesaian d. Taat asas (Edison dkk 2017)	Terdapat 5 item dalam kuisisioner. Skala yang digunakan yaitu skala likert (Chan, 2012)
Kepuasan kerja	Kepuasan kerja adalah seperangkat perasaan karyawan tentang hal-hal yang menyenangkan atau tidak terhadap suatu pekerjaan yang mereka hadapi. (Edison dkk 2017)	a. Kepemimpinan b. Kompetensi atas pekerjaan yang dihadapi c. Kebijakan manajemen d. Kompensasi e. Penghargaan f. Suasana lingkungan (Edison dkk 2017)	Terdapat 5 item dalam kuisisioner. Skala yang digunakan yaitu skala likert (Tania, 2013)
<i>Self Efficacy</i>	Keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasikan suatu hal. Bandura 1997 (dalam Suesseno 2012)	a. Tingkat (<i>level</i>) b. Keluasan (<i>generality</i>) c. Kekuatan (<i>strength</i>) Bandura (1997:42-46 dalam Venna 2017)	Terdapat 5 item dalam kuisisioner. Skala yang digunakan yaitu skala likert. (Lyons dan Bandura, 2018)
Stres Kerja	Suatu tanggapan penyesuaian, diperankan oleh perbedaan-perbedaan individual dan atau proses-proses psikologi, akibat dari setiap tindakan lingkungan, situasi atau peristiwa yang menetapkan permintaan psikologis dan atau fisik berlebihan kepada seseorang. Gibson (2015)	Uni Dimensi	Terdapat 5 item dalam kuisisioner. Skala yang digunakan yaitu skala likert. (Yuliawan)

Skala ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun pengukuran variabel pada pada tabel penelitian tersebut adalah:

Tabel 3.2 Skala Likert
Skala Likert

Klasifikasi	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Uji kualitas instrument adalah proses untuk melakukan atau mengukur instrumen, apakah instrumen layak digunakan atau apakah representatif atau tidak. Uji yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauhmana alat ukur yang digunakan mampu mengukur apa yang akan diukur dan tidak mengukur yang lain. Pada penelitian ini di dalam melakukan uji validitas peneliti menggunakan uji kolerasi *bivariate* antara masing – masing skor indikator kuesioner dengan total skor konstraknya, dari hasil uji kolerasi *bivariate* tersebut dapat diketahui valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozal, 2018). Menurut Rahmawati, dkk (2016) kuisioner dapat dikatakan valid apabila suatu kuisioner memiliki nilai signifikan $<0,05$ dengan (α 5%) .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan seberapa stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relative konsisten jika pengukuran diulangi. Menurut Sekaran dalam Rahmawati, dkk (2016). Pengukuran reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,6$, sedangkan untuk nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,6$ dikatakan tidak reliabel.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan suatu uji asumsi klasik untuk menguji apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas (independen) pada model regresi, sebab suatu model regresi yang baik yaitu tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali,2018).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu dengan yang lain. Apabila varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tersebut tetap disebut homoskedastisitas yang menunjukkan model regresi baik, apabila berbeda yaitu heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui menggunakan grafik *scatterplots*, jika titik-titik yang terdapat pada grafik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, (2018).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat dalam model regresi apakah variabel independen, dependen atau keduanya memiliki distribusi yang normal. Untuk mendeteksi normalitas data yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal yang terdapat pada grafik. Data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

H. UJI HIPOTESIS DAN TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (t-test) untuk menguji apakah terdapat hipotesis yang dapat berpengaruh atau tidak terhadap variabel independen ke dependen. Pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dikatakan signifikan apabila memiliki nilai signifikansi pada 0,05 atau $< 0,05$. Uji t-test digunakan untuk lima hipotesis pada penelitian ini yaitu

H1,H2,H3,H4, dan H5, apabila kelima hipotesis memiliki nilai signifikansi pada 0,05 atau $< 0,05$ maka diterima.

Sedangkan untuk pengujian pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening,yaitu H6 dan H7 pengujian menggunakan analisis jalur dengan membandingkan antara nilai pengaruh secara langsung dengan nilai pengaruh secara tidak langsung. apabila nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung maka dapat dikatakan sebagai variabel intervening. Pada penelitian ini untuk mengetahui nilai mediasi menggunakan *sobel test*. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M. Uji sobel test dilakukan dengan cara menggunakan kalkulator sobel. Variabel dikatakan mediasi apabila nilai yang diperoleh melalui *sobel test* lebih besar dari 1,98 dengan signifikansi 5%.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan analisis jalur (*path analysis*). Analisis Jalur (*Path Analysis*) yaitu untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung dari variabel independen (*self-efficacy* dan stres kerja) terhadap variabel dependen (kinerja) melalui variabel intervening (kepuasan kerja). Untuk mengetahui terdapat pengaruh tidak langsung dari variabel *self-efficacy* dan stres kerja terhadap kinerja pegawai

melalui kepuasan kerja menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

- a. Kepuasan Kerja = $P1 \text{ self-efficacy} + P2 \text{ stres kerja} + e1$
- b. Kinerja Karyawan = $P1 \text{ self-efficacy} + P2 \text{ stres kerja} + P3 \text{ kepuasan kerja} + e2$

Jadi apabila pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung maka dapat dikatakan variabel kepuasan kerja dapat dikatakan sebagai variabel *intervening*. Pengujian variabel *intervening* juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat M. Uji sobel test dilakukan dengan cara menggunakan kalkulator sobel. Variabel dikatakan mediasi apabila nilai yang diperoleh melalui *sobel test* lebih besar dari 1,98 dengan signifikansi 5%.